BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di bahas oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk memberikan kesimpulan atas pembahasan di atas. Sebagai berikut:

1. Produktivitas Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance* dinilai masih belum optimal. Hal ini dibuktikan oleh masih kurangnya ketersediaan dana, jumlah pegawai, dan infrastruktur pendukung perwujudan Bandung *Smart City Governance.* Serta belum optimalnya *output* yang dihasilkan oleh Diskominfo Kota Bandung hal ini tentu disebabkan oleh belum maksimalnya jumlah *input* yang tersedia.
2. Kualitas layanan Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance* dapat dinilai sudah baik. Terlihat dari terpenuhinya bentuk fisik dari fasilitas-fasilitas penunjang Bandung *Smart City Governance,* kemudian kehandalan dan empati aparatur Diskominfo Kota Bandung yang sudah baik dalam melayani masyarakat.

3. Responsivitas Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance* dinilai cukup baik. Terlihat dari aspirasi, keluhan, dan kebutuhan masyarakat yang masuk kepada Diskominfo Kota Bandung melalui aplikasi LAPOR yang direspon, tetapi membutuhkan waktu yang relatif cukup lama untuk diverifikasi antara 7-16 hari.
4. Responsibilitas Diskominfo Kota Bandung dalam Mewujudkan Bandung *Smart City Governance* dinilai sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan tingkat tanggung jawab dan kerjasama yang optimal yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance.*
5. Akuntabilitas Diskominfo Kota Bandung dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance* dinilai cukup baik. Mengacu pada baiknya tingkat akuntabilitas hukum, sedangkan untuk akuntabilitas program, akuntabilitas proses hingga akuntabilitas *outcome* yang dilakukan oleh Diskominfo Kota Bandung mendapatkan predikat cukup baik.

1.2. Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di tetapkan oleh peneliti. Maka peneliti mengajukan beberapa saran yang untuk proses pencapaian program Bandung *Smart City Governance,* adapun saran-sarannya sebagai berikut:

1. Diskominfo Kota Bandung sebaiknya berupaya meningkatkan jumlah dana yang akan di alokasikan pada pembangunan Bandung *Smart City Governance.* Caranya tentu tidak hanya berharap pada APBD Kota

Bandung saja, melainkan dapat juga diperoleh dari hasil kerjasama yang dilakukan Diskominfo Kota Bandung dengan pihak-pihak luar atau para *stakeholder.*

2. Diskominfo Kota Bandung sebaiknya berupaya menambah jumlah pegawai khususnya di Bidang Telematika, Pos dan Telekomunikasi, dan Desiminasi Informasi. Bidang-bidang inilah yang memiliki peran yang cukup banyak dalam mewujudkan program Bandung *Smart City Governance.*
3. Optimalisasikan infrastruktur-infrastruktur yang berkaitan dengan pembangunan Bandung *Smart City Governance* seperti fasilitas *wifi* gratis, pemanfaatan BCC, dan juga peningkatan infrastruktur jaringan. Sehingga penggunaan layanan yang telah diberikan kepada masyarakat dapat digunakan seefektif mungkin untuk mempercepat terwujudnya Bandung *Smart City Governance*.
4. Diskominfo Kota Bandung sebaiknya meningkatkan kembali sosialisasi dan pelatihan-pelatihan baik kepada aparatur Pemerintah Kota Bandung, maupun masyarakat terkait pemanfaatan TIK dan pengenalan konsep *smart city city governance*, sehingga dapat mempercepat proses perwujudan Bandung *Smart City Governance.*
5. Tingkatkan kembali responsivitas Diskominfo Kota Bandung terhadap setiap keluhan-keluhan yang ada di masyarakat, seperti pada layanan pengaduan secara *online*, tulisan, maupun secara langsung. Caranya yaitu dengan penambahan jumlah pegawai pada Bidang Telematika, kemudian

waktu pemferifikasian setiap laporan yang dipersingkat kembali waktunya. Sehingga masyarakat percaya bahwa aspirasi mereka di dengar dan di turuti sehingga akan tercipta sebuah kolaborasi yang baik antara masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan Bandung *Smart City Governance.*

6. Diskominfo Kota Bandung dirasa perlu menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait program perwujudan Bandung *Smart City Governance.* Caranya dengan memaksimalkan pengadaan fasilitas *wifi* gratis di tempat-tempat umum, perbaikan sistem jaringan, dan pengoptimalisasian penggunaan BCC sebagai pusat kontrol segala aktivitas Kota Bandung.
7. Diskominfo Kota Bandung dirasa perlu memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh Kota Bandung, dengan cara terus membangun hubungan yang baik kepada masyarakat, pihak *stakeholder,* dan juga sesama SKPD Kota Bandung.
8. Diskominfo Kota Bandung dirasa perlu mengevaluasi kembali kinerja yang mereka lakukan, dengan mengagendakan rapat berkala dengan seluruh staf sesuai waktu yang telah di sepakati bersama. Manfaatnya agar masyarakat Kota Bandung dapat merasakan tujuan *smart city governance* secara maksimal.